



# Tingkat Hunian Hotel Merosot

**TINGKAT** hunian hotel di DI Yogyakarta merosot jelang momen libur panjang yang jatuh pada akhir pekan mendatang.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, kenaikan kasus positif Covid-19 dan penerapan PPKM Level 3 berimbas pada banyaknya tamu yang membatalkan reservasi kamar.

Deddy mengatakan, di awal Februari 2022 okupansi hotel anggota PHRI sempat menyentuh 60 persen. Namun di pertengahan bulan, tingkat hunian merosot menjadi 20 persen.

Diperkirakan 40 persen tamu membatalkan reservasi karena tren kenaikan kasus terkonfirmasi positif Covid-19.

"Kita sudah mau mulai bangkit ternyata ada ini (lonjakan kasus Covid-19) kemudian banyak orang yang menunda terutama dari yang

(reservasi) tunai. Kita lost-nya cukup banyak. Tapi apa ini mungkin takdir bagi PHRI, kita tidak akan patah semangat," beber Deddy, Rabu (23/2).

Deddy menjelaskan, sesuai dengan arahan Gubernur DIY, seluruh restoran dan hotel yang tergabung dalam PHRI telah menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.

Pihaknya juga telah membentuk Satgas Covid-19 yang bertugas untuk memantau penegakan protokol kesehatan.

"Kita sudah bergerak sebelum Omicron. Satgas sudah keliling dan sampai sekarang terus monitor hotel anggota PHRI," jelasnya.

Pihaknya kemudian meminta Pemda DIY untuk juga mengawasi hotel dan restoran yang tak tergabung PHRI. Harapannya pemerintah juga bisa berlaku tegas kepada seluruh hotel maupun pelaku usaha.

"Yang non anggota PHRI juga mo-

hon dipantau pemerintah. Kalau kita kan karena bukan anggota tidak punya kewenangan," bebernya.

Lebih jauh, sejumlah hotel di DIY juga sudah ada yang memulai menyediakan layanan isolasi pasien Covid-19 tanpa gejala. Hal itu menyikapi lonjakan kasus di wilayah ini.

Namun jumlah kamar yang disiapkan masih tergolong minim yakni sekitar 15 kamar tiap hotel. Begitu juga dengan tingkat keterisiannya.

"Ada di Grand Tjokro di Gejayan sama Tjokro Style di Jalan Menteri Supeno," ujarnya.

Untuk menggunakan layanan itu, tamu hotel tinggal menunjukkan hasil pemeriksaan Covid-19 dan memilih paket karantina yang disediakan.

"Yang jelas kalau isoman tidak boleh keluar dari kamar. Masuk dan keluarnya juga tidak jadi satu dengan pintu yang utama," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005